

**PENGGUNAAN MODEL EVERY ONE IS A TEACHER HERE
DENGAN VARIASI CALL ON THE NEXT SPEAKER
DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI SISWA KELAS VII DI MTS
AULIA CENDEKIA PALEMBANG**

Devara Futry

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

Devarafutry2899@gmail.com

Nyayu Soraya

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

nyayusoraya_uin@radenfatah.ac.id

Mutia Dewi

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

mutiadewi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

This study aims to determine the significant difference in student learning participation tested through the Everyone Is a Teacher Here learning model with variations of Call On The Next Speaker with students who were taught through conventional learning in class VII students of MTs Aulia Cendekia Palembang.

This study is an experimental study with a one-group pretest-posttest design. The research population is class VII which is 400 students, from 400 students there are 20 students who are tested. Determination of the sample is done using random sampling. The data collected is the result of student learning activities obtained from the acquisition of questionnaire scores/assessment instruments. The data collected were analyzed using descriptive statistics using the t-test formula.

The results of the participating research on students before using the Every Oeverne Is A Teacher Here learning model with variations of Call On The Next Speaker on the students of Al-Quran Hadith material there are 3 categories, which are included in the high category there are 2 students (10%), the medium category is 13 students (65%), and in the low category, there are 5 students (25%). Student participation after using the Everyone Is A Teacher Here learning model with variatyoneions of Call On The Next Speaker on the Al-Quran Hadith material students there are 3 categories, which are included in the high category there are 9 students (45%), the medium category is 6 students (30 %). In the low category, there are 5 students (25%). Based on the results of hypothesis testing using the t test, it shows that the t_0 value is 12 and the t table at a significant level of 5% is 1.68 and at a significant level of 1% is 1.3 so that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there are differences in student participation using the Every One Is A Teacher Here learning model with variations of Call On The Next Speaker for students with Al-Quran Hadith material at MTs Aulia Cendekia Palembang.

Keywords: *Learning model, Everyone Is A Teacher Here, Call On The Next Speaker, Learning Participation*

PENDAHULUAN

Seorang guru memiliki tugas utama untuk mempermudah proses pembelajaran para siswa di kelas. Tidak ada guru, pendidikan hanya menjadi seruan muluk karena semua kebijakan dan program pada akhirnya yang menentukan oleh kinerja guru.¹ Seorang guru tidak hanya cuma membuat suasana proses pembelajaran yang teratur dan menarik, guru juga harus membuat pembelajaran pembelajaran yang membuat siswa terkesan agar siswa lebih mudah mengingat. Hal ini berarti guru juga perlu menumbuhkan suasana pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.²

Rasa ketertarikan siswa saat proses pembelajaran sangatlah diperlukan untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang efektif. Ciri proses belajar mengajar yang aktif yaitu “adanya interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”. Dari hal itugimana kita bisa menciptakan kepada siswa agar dapat merealisasikan di kehidupan sehari-hari melewati pembelajaran tersebut dan interaksi pendidik kepada murid juga ada pengaruh dikarenakan disamping guru menjelaskan juga ada kegiatan interaksi kepada murid contohnya tanya jawab.³

Untuk menumbuhkan interaksi antara siswa dan guru diperlukannya keterlibatan atau partisipasi siswa di dalamnya. Partisipasi siswa adalah bentuk keikutsertaan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat lewat perilakunya baik perilaku fisik maupun perilaku psikis siswa tersebut.⁴ Rasa ketertarikan siswa saat belajar dapat dirangsang guru dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang cocok.⁵ Model pembelajaran dikembangkan agar bisa menunjang jalannya proses

¹Syarnubi., “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV DI SDN 2 Pengaraya,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hlm. 87-119.

²Hamzah dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 213.

³dkk Mardeli, “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 No. 2 (2020): hlm. 199-214.

⁴Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2013), hlm. 30.

⁵Ridwan Sani Abdullah, *Inovasi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 113.

pembelajaran di kelas agar pembelajaran lebih menarik.⁶ Model pembelajaran bisa juga menjadi pola pilihan, yang berarti seorang guru bebas menentukan model pembelajaran yang cocok dan efektif agar tujuan pembelajaran terealisasi.⁷

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran memiliki peran pada perkembangan siswa itu sendiri. Siswa yang terbiasa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang aktif akan mandiri sekaligus akan terbiasa berinteraksi dan dapat melatih siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik.⁸ Menurut Mulyasa partisipasi siswa saat pembelajaran berarti sebagai kesertaan siswa dari mulai perancangan, pelaksanaan, sampai evaluasi.⁹

Model pembelajaran yang dapat digunakan agar menumbuhkan ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam kelas yaitu model pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* yang berarti semua orang adalah seorang pendidik. Orang disini meliputi siswa-siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Model *Every One Is a Teacher Here* ini adalah model belajar kolaboratif diterapkan kepada murid secara individual.¹⁰ Agar dapat menumbuhkan partisipasi kelas dengan strategi *Every One Is a Teacher Here*. Strategi ini memberikan ruang kepada seluruh siswa agar berperan menjadi guru atau pendidik untuk siswa lain.¹¹ Model pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* menerapkan murid menjadi pendidik yang mana siswa mengajukan pertanyaan yang ditulis di dalam kartu yang akan diserahkan ke guru lalu diacak kemudian dibagikan kepada masing-masing siswa lainnya untuk dijawab. Setelah kartu sudah dijawab semua siswa yang pertama kali selesai menjawab berhak maju terlebih dulu untuk menyampaikan hasil dari jawabannya.¹² Untuk mendapatkan partisipasi siswa dengan lebih mudah tidak menggunakan model

⁶Deni dan Dinn Wahyudin Darmawan, *Model Pembelajaran Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2018), hlm. 1.

⁷*Ibid.*, hlm. 3.

⁸Martinis Yamin, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2013), hlm. 84.

⁹Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2014), hlm. 214.

¹⁰Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen* (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2017), hlm. 46.

¹¹Nur Asiza dan Muhammad Irwan, *Every One Is a Teacher Here* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 79.

¹²Zuhdiyah dkk., *Aplikasi Model Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah* (Palembang: Noer Fikri Offset., 2014), hlm. 38.

Every One Is a Teacher Here saja, tetapi akan divariasikan dengan model *Call On the Speaker* yang berarti panggil pembicara selanjutnya. Setelah model *Every One Is a Teacher Here* diterapkan, murid yang pertama sekali mengemukakan hasilnya ia mendapat kesempatan untuk diberi kesempatan bebas memanggil siapa pembicara selanjutnya.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang menunjukkan bahwa Sebagian besar guru kurang profesional seperti contohnya guru masih menggunakan buku pelajaran saat menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan materi dengan metode konvensional hanya menjelaskan dalam satu tempat tanpa berpindah dan tidak adanya interaksi antara guru dan siswa. Sehingga banyak ditemui situasi siswanya tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peran siswa dalam kelas hanya mendengar, menulis dan menyelesaikan tugas yang ditugaskan guru sehingga siswa menjadi pasif saat pelajaran berlangsung. Siswa mencari kegiatan yang menurutnya lebih menarik seperti membaca bacaan diluar materi pelajaran ataupun sengaja memperbincangkan hal-hal sepele tentang kompetisi, permainan, dan perkumpulan dibandingkan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran.¹³

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai ialah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan agar mengetahui perbedaan variabel independent terhadap variabel dependent saat kondisi yang dikendalikan.¹⁴ Dalam eksperimen diberlakukan dua test yaitu *pretest* dan *posttest* dan diteruskan dengan uji beda. Dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen 1 group subjek (*one-group pretest and posttest*) dan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu : melakukan *pretest*, memberikan treatment (X) dan melakukan *posttest*.¹⁵ Pengumpulan data adalah langkah penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu: Observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan rumus uji “t”.

¹³“Hasil Observasi Di MTs Aulia Cendekia Palembang, Tanggal 27 Maret 2021, Waktu 09.30 WIB.” (n.d.).

¹⁴Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, n.d.), hlm. 24.

¹⁵Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2013), hlm. 219.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Belajar *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker*

Untuk mencari tahu partisipasi siswa sebelum menggunakan model belajar *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker* adalah dengan cara menghitung rata-rata, standar deviasi, skor TSR (tinggi, sedang dan rendah) dan Persentase.

1. Mencari Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Skor TSR

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Skor Instrumen Penilaian Partisipasi

Siswa

No.	X	F	Fx	X	X ²	FX ²
1	15	5	75	-3	9	45
2	16	2	32	-2	4	8
3	17	4	68	-1	1	4
4	18	1	18	0	0	0
5	19	2	38	1	1	2
6	20	4	80	2	4	16
7	21	1	21	3	9	9
8	22	1	22	4	16	16
		20	354			100

Sebelum diterapkan Model Pembelajaran

Keterangan

x	= skor siswa	X	= hasil dari (x) - (Mx/rata-rata)
F	= frekuensi skor siswa	X²	= hasil dari X kuadrat
Fx	= hasil dari (f).(x)	FX²	= hasil dari f(frekuensi).X(kuadrat)

2. Menentukan Nilai Rata-Rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{354}{20}$$

$M_x = 17,7$ dibulatkan menjadi 18

3. Menentukan Standar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{fx^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{100}{20}}$$

$$SDx = \sqrt{5}$$

$$SDx = 2,23 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

4. Mencari Nilai TSR

$$\text{Tinggi} = M + 1(SD)$$

$$= 18 + 1(2)$$

$$= 20 \text{ Keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1(SD) \text{ sampai } M + 1(SD)$$

$$= 18 - 1(2) \text{ sampai } 18 + 1(2)$$

$$= 16 \text{ sampai } 20$$

$$\text{Rendah} = M - 1(2)$$

$$= 18 - 1(2)$$

$$= 16 \text{ Kebawah}$$

Tabel

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>20	Tinggi	2
2	16-20	Sedang	13
3	<16	Rendah	5
Total			20

5. Menentukan Persentase Data

Menurut tabel di atas terlihat perolehan data tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya angka tersebut akan dibagi menjadi 3 kelompok dengan uraian sebagai berikut:

a. Kelompok Tinggi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{20} \times 100\%$$

$$P = 10\%$$

b. Kelompok Sedang

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{20} \times 100\%$$

$$P = 65\%$$

c. Kelompok Rendah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{20} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

Tabel

Persentase Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>20	Tinggi	2	10%
2	16-20	Sedang	13	65%
3	<16	Rendah	5	25%
Total			20	100%

Berdasarkan table diatas bisa dilihat skor instrument penilaian Partisipasi siswa sebelum diterapkan model *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker* dengan skor tinggi sebanyak 2 siswa (10%), sedang sebanyak 13 siswa (65%) dan yang rendah ada 5 siswa (25%). Dengan demikian sebagian lembar instrumen penilaian partisipasi siswa sebelum diterapkan model *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker* dapat dikategorikan rendah dengan 5 siswa (25%).

B. Partisipasi Siswa Setelah Menggunakan Model Belajar *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker*

Untuk mencari tahu partisipasi siswa setelah menggunakan model belajar *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker* ialah dengan cara menghitung rata-rata, standar deviasi, skor TSR (tinggi, sedang dan tinggi) dan Persentase.

1. Mencari Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Skor STR

Tabel

Distribusi Frekuensi Skor Instrumen Penilaian Partisipasi
Siswa Setelah diterapkan Model Pembelajaran

No	X	F	FX	X	X ²	FX ²
1	20	1	20	-6	36	36

2	21	2	42	-5	25	50
3	22	1	22	-4	16	16
4	23	1	23	-3	9	9
5	24	2	48	-2	4	8
6	25	2	50	-1	1	2
7	27	2	54	1	1	2
8	30	9	270	2	4	36
Total		20	529	-18	96	159

Keterangan

x = skor siswa

F = frekuensi skor siswa

Fx = hasil dari (f).(x)

X = hasil dari (x) - (Mx/rata-rata)

X² = hasil dari X kuadrat

FX² = hasil dari f(frekuensi).(X kuadrat)

2. Menentukan Nilai Rata-Rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

N

$$M_x = \frac{529}{20}$$

20

$M_x = 26,45$ dibulatkan menjadi 26

3. Menentukan Standar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{110}{20}}$$

$$SD_x = \sqrt{5,5}$$

$SD_x = 2,34$ dibulatkan menjadi 2

4. Mencari Nilai TSR

$$\text{Tinggi} = M + 1(SD)$$

$$= 26 + 1(2)$$

$$= 28 \text{ Keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1(SD) \text{ sampai } M + 1(SD)$$

$$= 26 - 1(2) \text{ sampai } 26 + 1(2)$$

$$= 24 \text{ sampai } 28$$

$$\text{Rendah} = M - 1(SD)$$

$$= 26 - 1(2)$$

$$= 24 \text{ Kebawah}$$

Tabel

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>28	Tinggi	9
2	24-28	Sedang	6
3	<24	Rendah	5
Total			20

5. Menentukan Persentase Data

Menurut tabel di atas terlihat perolehan data tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya angka tersebut akan dibagi menjadi 3 kelompok dengan uraian sebagai berikut:

a. Kelompok Tinggi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$P = 45\%$$

b. Kelompok Sedang

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{20} \times 100\%$$

$$P = 30\%$$

c. Kelompok Rendah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{20} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

Tabel

Persentase Setelah Diterapkan Model Pembelajaran

No.	Interval	Tingkat	F	Persentase
1	>20	Tinggi	9	45%
2	16-20	Sedang	6	30%
3	<16	Rendah	5	25%
Total			20	100%

Berdasarkan table diatas bisa dilihat skor instrument penilaian Partisipasi murid sebelum diterapkan model *Every One Is A Teacher Here*

Dengan Variasi *Call On The Next Speaker* dengan skor tinggi ada 9 murid (45%), sedang ada 6 murid (35%) dan yang rendah ada 5 murid (25%). Dengan demikian sebagian lembar instrumen penilaian partisipasi murid setelah diterapkan model *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker* dapat dikategorikan tinggi dengan 9 siswa (45%).

C. Perbedaan Antara Sebelum Dan Setelah Menggunakan Model Belajar *Every One Is A Teacher Here* Dengan Variasi *Call On The Next Speaker*

Dari hasil data instrumen penilaian yang sudah dijabarkan di atas bahwa terdapat nilai tengah antara keduanya. Dengan demikian, agar menindaklanjuti adanya hasil observasi tersebut digunakan rumus uji "t". Penggunaan uji t memerlukan tujuannya untuk melihat apakah terdapat perbedaan model belajar *Every One is a Teacher Here* dengan variasi *Call On The Speaker* terhadap keaktifan siswa. Syarat dari uji t adalah apabila t_0 yang didapat lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nihilnya yang diajukan ditolak, sedangkan jika t_0 kecil daripada t_{tabel} jadi hipotesis yang dihasilkan diterima¹⁶. Untuk menguji hipotesis di atas, maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel 1 (Variabel X)

$$\begin{aligned} \text{My M1} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{529}{20} \\ &= 26,45 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean Variabel 2 (Variabel Y)

$$\begin{aligned} \text{My M1} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{354}{20} \\ &= 17,7 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar Deviasi Skor Variabel X

$$\begin{aligned} \text{SDx SD1} &= \sqrt{\frac{fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{110}{20}} \\ &= \sqrt{5,5} \\ &= 2,34 \end{aligned}$$

¹⁶Muhammad Ali Gunawan, Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Paramahing, 2013), hlm. 85

4. Mencari Standar Deviasi Skor Variabel Y

$$\begin{aligned}
 SDx \ SD2 &= \sqrt{\frac{fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{100}{20}} \\
 &= \sqrt{5} \\
 &= 2,23
 \end{aligned}$$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel X

$$\begin{aligned}
 Semy &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\
 &= \frac{2,23}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{2,23}{\sqrt{19}} \\
 &= \frac{2,23}{4,35} \\
 &= 0,51
 \end{aligned}$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y

$$\begin{aligned}
 Semy &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\
 &= \frac{2,34}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{2,34}{\sqrt{19}} \\
 &= \frac{2,34}{4,35} \\
 &= 0,53
 \end{aligned}$$

7. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Antara Variabel X Dan Y

$$\begin{aligned}
 SE \ M1+M2 &= \sqrt{SEM1^2} + \sqrt{SEM2^2} \\
 &= \sqrt{(0,53)^2} + \sqrt{(0,51)^2} \\
 &= \sqrt{0,2809} + \sqrt{0,2601} \\
 &= \sqrt{0,541} \\
 &= 0,73
 \end{aligned}$$

8. Mencari To

$$\begin{aligned}
 to &= \frac{m1-m2}{SEm1-SEm2} \\
 &= \frac{26,45-17,7}{0,73} \\
 &= \frac{8,75}{0,73}
 \end{aligned}$$

= 11,98 dibulatkan menjadi 12

9. Memberikan Interpretasi Terhadap To

H_a : Ada perbedaan partisipasi murid yang menerapkan Model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* pada siswa materi Al-Quran Hadits di MTs Aulia Cendekia Palembang.

H_o : Tidak ada perbedaan partisipasi siswa yang menggunakan Model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* pada siswa materi Al-Quran Hadits di MTs Aulia Cendekia Palembang.

10. Menguji Kebenaran Atau Kepalsuan Kedua Hipotesis Menggunakan Rumus

$$\begin{aligned} Df &= N1 + N2 - 2 \\ &= 20 + 20 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Terdapat dalam tabel dijumpai df sebesar 38, diperoleh tabel nilai “t” pada taraf signifikan 5% = 1,68 dan taraf signifikan 1% = 1,3.¹⁷ Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa t₀ yang diperoleh 12, sedangkan t_{tabel} = 1,68 dan 1,3 maka t₀ lebih besar daripada t_{tabel} baik dari taraf signifikan 5% dan 1% dengan rincian 1,68 < 12 > 1,3 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya adalah ada perbedaan partisipasi siswa yang menggunakan Model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* pada siswa materi Al-Quran Hadits di MTs Aulia Cendekia Palembang.

KESIMPULAN

1. Partisipasi murid sebelum menggunakan model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* pada siswa materi Al-Quran Hadits terdapat 3 kategori, yang termasuk pada kategori tinggi ada 2 siswa (10%), kategori sedang ada 13 siswa (65%), dan kategori rendah ada 5 siswa (25%). Dengan demikian sebagian skor dari hasil penilaian kusioner

¹⁷Muhammad Ali Gunawan, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Paramahing, 2013), hlm. 312.

sebelum menggunakan model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* dapat dikategorikan rendah dengan 5 siswa (25%).

2. Partisipasi murid setelah menggunakan model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* pada siswa materi Al-Quran Hadits terdapat 3 kategori, yang termasuk pada kategori tinggi ada 9 siswa (45%), kategori sedang ada 6 siswa (30%), dan kategori rendah ada 5 siswa (25%). Dengan demikian sebagian skor dari hasil penilaian kusioner setelah menggunakan model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* dapat dikategorikan tinggi dengan 9 siswa (45%).
3. Dari uji hipotesis mendapatkan hasil dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t_0 sebesar 12 dan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,68 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 1,3 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan partisipasi siswa yang menggunakan Model belajar *Every One Is A Teacher Here* dengan variasi *Call On The Next Speaker* pada siswa materi Al-Quran Hadits di MTs Aulia Cendekia Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. *Inovasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Asiza, Nur dan Muhammad Irwan. *Every One Is a Teacher Here*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Darmawan, Deni dan Dinn Wahyudin. *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya., 2018.
- Hamzah dan Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hariyanto, Warsono dan. *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosda Karya., 2017.
- “Hasil Observasi Di MTs Aulia Cendekia Palembang, Tanggal
- Mardeli, dkk. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 No. 2 (2020).
- Moedjiono, Hasibuan dan. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya., 2013.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya., 2014.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2013.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5.1 (2019): 87-103.
- Yamin, Martinis. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Perss, 2013.
- Zuhdiyah dkk. *Aplikasi Model Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah*. Palembang: Noer Fikri Offset., 2014.